

Lokasi penelitian terletak secara administratif di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis lokasi penelitian berada pada koordinat 420000 mE – 425000 mE dan 9126800 mN – 9131800 mN (UTM Zona 49), dengan luas daerah telitian 25km², skala peta 1 : 10.000. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi dua bentuk asal yaitu bentuk asal struktural dan bentuk asal denudasional. Bentuk asal struktural memiliki bentuk lahan yaitu perbukitan sinklin (S1) sedangkan bentuk asal denudasional memiliki bentuk lahan yaitu dataran terkikis (D1). Stratigrafi daerah penelitian tersusun atas tiga satuan batuan, urutan dari tua ke muda adalah satuan napal Sentolo dengan umur Miosen Akhir – Pliosen Awal (N17 – N18) diendapkan pada Bathial Atas – Bathial bawah (234,78 - 1820 m), satuan batugamping Sentolo dengan umur Pliosen Awal (N18 - N19) diendapkan pada neritik tengah – neritik luar (20,02 – 136,5 m) dan satuan endapan aluvial dengan umur holosen. Struktur geologi yang dijumpai di daerah penelitian berupa strktur lipatan dan berdasarkan data-data lapangan yaitu berupa kedudukan lapisan batuan, struktur lipatan berupa sinklin. Jenis lipatan Upright Horizontal fold (fluty 1964) dengan arah sumbu lipatan N 273° E/ 88°. Berdasarkan diskripsi lithofasies maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendapan pada daerah telitian dapat dimasukkan dalam satu zona fasies pengendapan yaitu “fore slope facies”, yaitu dengan dicirikan butirannya baik, mempunyai warna gelap sampai terang, struktur sedimen berupa perlapisan, massif dan cross bedding, didapati wackstone - packstone. Pada lingkungan Neritik Tengah– Bathial Bawah.